



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HARGA DIRI RENDAH
SITUASIONAL DENGAN KOMBINASI TERAPI GENERALIS DAN *SELF
HEALING* PADA PASIEN CA MAMMAE DIRUANG WIJAYA KUSUMA
RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Peni Prima Hati
202403057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HARGA DIRI RENDAH
SITUASIONAL DENGAN KOMBINASI TERAPI GENERALIS DAN *SELF
HEALING* PADA PASIEN CA MAMMAE DIRUANG WIJAYA KUSUMA
RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ners

Disusun Oleh

Peni Prima Hati

202403057

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Peni Prima Hati

NIM : 202403057

Tanda Tangan :



Tanggal : 03 Maret 2025



HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HARGA DIRI RENDAH
SITUASIONAL DENGAN KOMBINASI THERAPY GENERALIS DAN SELF
HEALING PADA PASIEN CA MAMMAE DIRUANG WIJAYA KUSUMA
RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO**

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diajukan pada
Tanggal 03 Maret 2025

Pembimbing



(Sawiji, S.Kep., Ns., MSc)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M. Kep

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Peni Prima Hati

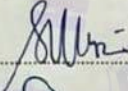
NIM : 202403057

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Harga Diri Rendah Situasional dengan Kombinasi Terapi Generalis dan *Self Healing* pada Pasien Ca Mammae diruang Wijaya Kusuma RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Ns. Tri Sumarsih, S.Kep.,MNS

(.....)

Sawiji, S.Kep.,Ns.,MSc

(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Uami, M. Kep

Ditetapkan di : Gombong

Tanggal : 03 Maret 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong , Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peni Prima Hati

NIM : 202403057

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak bebas Royalti Noneklusif (*Non – exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DENGAN KOMBINASI TERAPI GENERALIS DAN *SELF HEALING* PADA PASIEN CA MAMMAE DIRUANG WIJAYA KUSUMA RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) . Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan , mengalihmedia/ formatkan , mengelola dalam bentuk pangkalan data , merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong , Kebumen

Pada Tanggal : 03 Maret 2025

Yang Menyatakan



(Peni Prima Hati)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIA-Ners, Maret 2025

Peni Prima Hati¹, Sawiji²
peniprimahati@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DENGAN KOMBINASI THERAPY GENERALIS DAN SELF HEALING PADA PASIEN CA MAMMAE DIRUANG WIJAYA KUSUMA RSUD PROF Dr. MARGONO SOEKARJO

Latar Belakang: Ca Mammae adalah tumor ganas yang terbentuk ketika sel-sel payudara yang berkembang diluar kendali, dan memungkinkan tumor menyebar kedaerah lain dari tubuh atau kejarangan atau organ yang dekat dengan payudara. WHO menyebutkan 2,3 juta wanita mengalami kanker payudara, dengan 670.000 kasus kematian diseluruh dunia.

Tujuan: Untuk mengetahui analisis asuhan keperawatan pada pasien harga diri rendah situasional dengan kombinasi terapi generalis dan *self-healing* pada pasien ca mammae diruang Wijaya Kusuma RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo.

Metode: Pendekatan yang digunakan dalam karya ilmiah ini dengan studi kasus kepada 5 subjek dengan cara memberikan asuhan keperawatan selama 7 kali pertemuan. Tindakan yang diberikan terapi generalis dan *self-healing* selama 30-60 menit disetiap pertemuannya, dengan menggunakan kuesioner *Rosenberg self-esteem* , Format asuhan keperawatan psikosial , Sop terapi generalis, Sop Self Healing

Hasil: Setelah diberikan terapi terdapat penurunan tanda gejala harga diri rendah situasional, peningkatan kemampuan terapi generalis, peningkatan kemampuan *self-healing*, Rata-rata nilai *Rosenberg self-esteem* sebelum dilakukan intervensi 13,4 (33,5%) dan setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 33,6 (84%), yang berarti setelah dilakukan imlementasi rata-rata *Rosenberg self-esteem* meningkat 50,5%.

Kesimpulan: Terapi assessment harga diri dengan kombinasi *self-healing* berpengaruh pada peningkatan harga diri dan penilaian positif pada pasien HDRS.

Rekomendasi : Diharapkan intervensi kombinasi terapi generalis dan *self healing* dapat digunakan pada pasien Ca Mammae yang mengalami Harga Diri Rendah Situasional.

Kata Kunci;

Harga Diri Rendah Situasional, Psikosial, Self-healing

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSING PROFESSION PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KIA-Ners, March 2025

Peni Prima Hati¹, Sawiji²
peniprimahati@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN PATIENTS WITH SITUATIONAL LOW SELF-ESTEEM WITH A COMBINATION OF GENERAL THERAPY AND SELF HEALING IN CA MAMMAE PATIENTS IN THE WIJAYA KUSUMA WARD OF RSUD PROF Dr. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL

Background: Ca mammae are malignant tumors that form when breast cells grow out of control, and allow the tumor to spread to other areas of the body or to tissues or organs close to the breast. The WHO says 2.3 million women have breast cancer, with 670,000 deaths worldwide.

Objective: To find out the analysis of nursing care in patients with situational low self-esteem with a combination of generalist therapy and self-healing in ca mammae patients in the Wijaya Kusuma room, Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital.

Methods: The approach used in this scientific paper is a case study of 5 subjects by providing nursing care for 7 meetings. Generalist and self-healing therapy was given for 30-60 minutes at each meeting, using the Rosenberg self-esteem questionnaire, Psychosocial nursing care format, Generalist therapy sop, Self Healing Sop.

Results: After being given therapy, there was a decrease in symptoms of situational low self-esteem, an increase in generalist therapy ability, an increase in self-healing ability, The average Rosenberg self-esteem score before the intervention was 13.4 (33.5%) and after the intervention increased to 33.6 (84%), which means that after the implementation the average Rosenberg self-esteem increased by 50.5%.

Conclusion: Self-esteem assessment therapy in combination with self-healing has an effect on increasing self-esteem and positive assessment in HDRS patients.

Recommendation: It is recommended that a combination of generalist therapy and self-healing interventions can be used in Ca Mammae patients who experience Low Situational Self-Esteem.

Keywords;

Situational Low Self-Esteem, Psychosocial, Self-Healing

¹ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur tidak lupa saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat hidayah serta inayahnya yang tidak bisa saya hitung satu-persatu namun, dapat saya rasakan hingga saat ini. Atas izin-Nya pula, saya dapat menyelesaikan KIAN saya yang berjudul "Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Harga Diri Rendah Situasional Dengan Kombinasi Therapy Generalis Dan Self Healing Pada Pasien Ca Mammac Diruang Wijaya Kusuma Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo" dengan baik dan tepat waktu.

Adapun dalam proses penyusunan KIAN ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Suparno, S.Pd dan Ibu Samirah, selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara finansial maupun bentuk doa terbaik.
2. Dr. Hj. Hermiyatun., M.Kep., Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M. Kep. selaku Kctua Prodi Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Sawiji, S.Kep.,Ns.,MSc selaku pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, pemikiran, perhatian dan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Ns. Tri Sumarsih, S.Kep.,MNS selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan pandangan, pemikiran, memberikan pengarahan penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap KIAN ini berguna bagi para pembaca dan piha-pihak yang berkepentingan.

Gombong, Maret 2025


Peni Prima Hati

202403057

viii

Universitas Muhammadiyah Gombong

viii

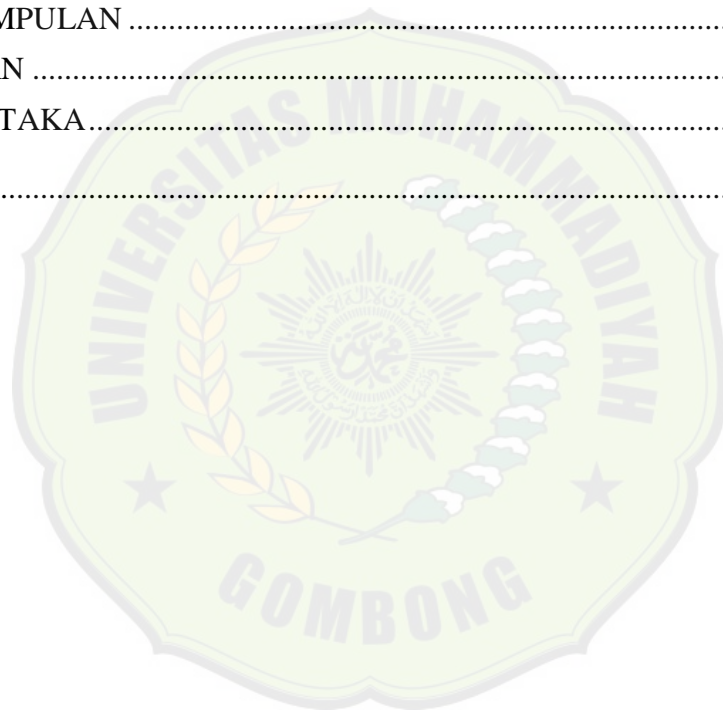
Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademisv	
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat.....	5
1. Manfaat Keilmuan	5
2. Manfaat Aplikatif.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Medis.....	7
1. Definisi Ca Mammae	7
2. Etiologi Ca Mammae	7
3. Manifestasi Klinis	8

4.	Klasifikasi Ca Mammae.....	9
5.	Pathway Ca Mammae	15
6.	Patofisiologi Ca Mammae.....	16
7.	Penatalaksanaan Ca Mammae.....	16
B.	Tinjauan Masalah Keperawatan	22
1.	Definisi Harga Diri Rendah Situasional	22
2.	Etiologi Harga Diri Rendah Situasional	22
1)	Data Mayor dan Minor.....	24
2)	Penatalaksanaan	24
5)	Pohon Masalah.....	29
C.	Fokus Asuhan Keperawatan.....	30
1.	Fokus Pengkajian.....	30
2.	Diagnosa keperawatan	31
3.	Intervensi Keperawatan	31
4.	Implementasi Keperawatan.....	32
5.	Evaluasi Keperawatan.....	33
D.	Kerangka Konsep	33
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS		34
A.	Desain Karya Tulis	34
B.	Pengambilan Subjek	34
C.	Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus	35
D.	Definisi Operasional.....	35
E.	Instrumen.....	37
F.	Langkah Pengambilan Data.....	38
G.	Etika Studi Kasus	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Ringkasan Proses Askep	42

1. Ringkasan Proses Askep Pasien 1.....	42
2. Ringkasan Proses Askep Pasien 2.....	50
3. Ringkasan Proses Askep Pasien 3.....	58
4. Ringkasan Proses Askep Pasien 4.....	66
5. Ringkasan Proses Askep Pasien 5.....	75
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lumpektomi.....	18
Gambar 2. Mastektomi	20



Daftar Tabel

Table 1. Klasifikasi Ca Mammae	9
Table 2. Pathway Ca Mammae.....	15
Table 3. Pohon Masalah Harga Diri Rendah Situasional	29
Table 4. Kerangka Konsep	33
Table 5. Definisi Operasional.....	35
Table 6 Gambaran karakteristik subjek penelitian berdasarkan umur dengan jumlah n=5	83
Table 7 Gambaran karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah n=5.....	84
Table 8 Gambaran tanda gejala yang muncul pada pasien pre dan post intervensi berdasarkan n=5.....	84
Table 9 Gambaran item Rosenberg self-esteem sebelum dan setelah dilakukan intervensi berdasarkan n= 5.....	85
Table 10 Pengukuran Rosenberg self-esteem Pre Intervensi dan Post Intervensi.....	86
Table 11 Gambaran Afirmasi Positif.....	86
Table 12 Gambaran Kemampuan Sholat.....	87
Table 13 Gambaran Kemampuan Dzikir.....	87
Table 14 Gambaran Kemampuan Membaca Al Quran	87
Table 15 Gambaran Kemampuan Berdoa	88
Table 16 Hasil analisis Rosenberg self-esteem	88
Table 17 Hasil analisis afirmasi positif	88
Table 18 Hasil analisis kemampuan self-healing	89
Table 19 Analisis pengaruh afirmasi positif terhadap Rosenberg self-esteem.....	89
Table 20 Analisis pengaruh self-healing terhadap Rosenberg self-esteem	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang terbentuk ketika sel-sel payudara yang berkembang di luar kendali, dan memungkinkan tumor menyebar ke daerah lain dari tubuh atau ke jaringan atau organ yang dekat dengan payudara (Kurniasih, 2021).

Pada tahun 2022 terdapat 2,3 juta wanita mengalami kanker payudara , dan terdapat 670.000 kasus kematian di seluruh dunia, dan 7,8 juta wanita diidentifikasi menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir. Di setiap negara di dunia, wanita dari segala usia setelah pubertas bisa terkena kanker payudara, dan memiliki risiko meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 99% kanker payudara terjadi pada wanita dan 0,5-1% terjadi pada pria (WHO, 2024).

Tahun 2020 didapatkan sebanyak 396.914 kasus baru kanker dilaporkan di Indonesia, dan 68.858 di antaranya adalah kanker payudara. Ini adalah 16,6% dari semua kasus kanker baru. Antara dulu dan sekarang, ada lebih dari 22.000 kematian. Kanker payudara menjadi kanker nomer satu dengan jumlah kanker paling banyak di Indonesia dan menjadi salah satu penyebab kematian pertama penyebab kanker (Kemenkes RI, 2022).

Kasus Ca Mammae pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang disampaikan oleh Shinta Nana Sudjana, bahwa jumlah kasus kanker payudara pada tahun 2021 mencapai 8.287 orang , sedangkan pada tahun 2022 mencapai 10.530 orang , terdapat peningkatan 27% (Dinkes Jateng, 2023).

Kanker payudara merupakan salah satu dari sepuluh penyakit dengan tingkat kejadian terbesar pada tahun 2015, menurut data RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Tingkat kematian penyakit ini adalah 7,66%, atau 35 kematian dari 457 kunjungan rawat inap dan 8.533 kunjungan rawat jalan. (Prayitno, 2022)

Data diruang Wijaya Kusuma pada bulan Oktober 2024 terdapat sebanyak 57 kasus Ca Mammae dan menjadi kasus kanker paling banyak pertama diruang Wijaya Kusuma , yang didapatkan keterangan dari perawat ruang Wijaya Kusuma RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo merupakan ruangan khusus ruangan kemoterapi pasien kanker.

Gejala kanker payudara meliputi: benjolan atau penebalan payudara, perubahan ukuran, bentuk atau penampilan payudara, kemerahan, pitting atau perubahan lain pada kulit, perubahan penampilan puting atau perubahan kulit di sekitar puting (areola); dan/atau keluarnya cairan dari puting yang tidak normal(Rizka et al., 2022). Secara konseptual penyebab pasti dari kanker payudara masih belum di ketehaui sampai saat ini , namun kanker payudara adalah penyakit multifaktorial, dimana terdapat berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kejadiannya seperti : Bertambahnya usia , Genetik dan riwayat keluarga ,Riwayat reproduksi dan hormonal, gaya hidup (Ketut & Kartika, 2022). Menurut (Maratning, 2019) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penderita kanker payudara yang menjalani kemotrapi memiliki harga diri tinggi yaitu sebanyak 46,7% dan sebanyak 53,3% memiliki harga diri yang rendah.

Ketika seorang wanita menderita kanker payudara, kepercayaan dirinya bisa turun karena penyakit itu sendiri atau pengobatannya dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti tidak mampu menangani hal-hal dengan baik, harga diri rendah, atau penyakit kejiwaan lainnya (Ausrianti & Rifka, 2023). Harga Diri Rendah merupakan perasaan tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri secara terus menerus dikarenakan adanya evaluasi negatif terhadap diri sendiri atau kemampuan diri. Ketidakmampuan untuk memenuhi tujuan dapat menyebabkan seseorang kehilangan kepercayaan diri dan merasa gagal. (Keliat, 1998 dalam (Hendra et al., 2020)

Menurut (Unggul, 2019) Ketika mengevaluasi orang dengan harga diri rendah situasional, ada empat bagian: faktor predisposisi, faktor pencetus, sumber koping, dan metode koping. Intervensi untuk pasien dengan harga diri rendah termasuk SP 1 (Pasien), di mana perawat mencantumkan kekuatan dan kemampuan pasien sehingga rencana yang realistis dapat dibuat. SP 2 (Pasien)

kemudian meninjau jadwal dan kemampuan kedua yang dipilih Anggota keluarga (SP 1) berbicara tentang bagaimana merawat pasien membuat mereka merasa dan berbicara tentang gejala harga diri pasien yang rendah dan bagaimana harga diri yang rendah bekerja. SP 2 (keluarga) mengajarkan keluarga bagaimana merawat orang yang memiliki harga diri rendah. SP 3 (keluarga) membantu keluarga membuat rencana harian untuk pasien mereka yang mencakup minum obat dan mendapatkan perawatan lanjutan untuk membantu mereka sembuh setelah mereka meninggalkan rumah sakit (Wijayanti et al., 2016).

Menurut (Suharli & Sriati, 2023) Terapi generalis yang dapat dilakukan pada asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah adalah terapi afirmasi positif. Terapi afirmasi positif adalah pengobatan generalis yang dapat digunakan untuk membantu orang mencintai diri mereka sendiri, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan melihat diri mereka sendiri lebih positif, terapi afirmasi positif berusaha untuk membentuk persepsi seseorang tentang diri mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan sosial.

Menurut (Pangesti, 2023) Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu tindakan hubungan saling percaya, diskusikan tentang harga diri rendah, dengan penerapan afirmasi. Hasil evaluasi menunjukkan masalah harga diri rendah teratasi. Hasil evaluasi keperawatan pada Pasien I-V, menunjukkan adanya peningkatan harga diri. Pasien rata-rata mengalami penurunan tanda gejala harga diri rendah setelah tindakan afirmasi positif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zikro, 2024) therapy self healing yang digunakan untuk pasien Harga Diri Rendah dengan menggunakan psikologi Islam, dengan cara: pertama bersyukur dengan melaksanakan sholat; kedua, pasrah dengan menyadari ini kehendak Allah dengan melaksanakan Dzikir ; ketiga, self-talk positif (Husnuzan); keempat, membaca Al-Qur'an; kelima, berdoa kepada Allah, yang dilakukan selama 4 hari mendapatkan hasil pasien merasa pikirannya lebih jernih, tampak lebih tenang, serta berhasil memenuhi checklist kemampuan. Meskipun masih merasa malu dengan kondisinya, pasien menyadari bahwa ini hanya sementara dan berusaha untuk tidak larut dalam kesedihan. Ia juga mencatat bahwa berpikir negatif sedikit

menurun, dengan keyakinan bahwa ada hikmah di balik semua ini dan bahwa sedih harus dihindari secara bertahap. Pasien terlihat lebih rileks, tenang, dan kemampuannya meningkat setelah melaksanakan jadwal yang telah ditetapkan.

Studi pendahuluan kepada 3 orang penderita kanker payudara, dengan menggunakan alat ukur HDRS Rosenberg Self Esteem didapatkan hasil pasien 1 dengan hasil 14, pasien 2 dengan hasil 12, pasien 3 dengan hasil 10. Dimana dari hasil pengukuran tersebut pasien mengalami masalah harga diri rendah situasional. Mereka menganggap dirinya tidak sempurna sebagai wanita yang mana hal ini merupakan menjadi masalah kesehatan jiwa jika dibiarkan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa kesehatan mental disebutkan ketika seseorang sehat, bahagia dan mampu menghadapi tantangan hidup. Mereka juga mengatakan bahwa kesehatan mental berarti memiliki pandangan yang baik tentang diri mereka sendiri dan orang lain. (Kemenkes RI, 2020). Ketika seseorang memiliki harga diri yang rendah, harga diri situasional dapat dilihat sebagaimana mereka menilai atau merasa negatif tentang kemampuan mereka sendiri dalam terang situasi saat ini (PPNI T. P., 2016). Jika seseorang memiliki penyakit harga diri yang rendah, mereka mungkin merasa buruk tentang diri mereka sendiri, seperti kehilangan kepercayaan diri dan harga diri. Harga diri yang rendah pada orang dengan penyakit mental sering disebabkan oleh kegagalan berulang-ulang, ditinggalkan dan disalahgunakan, ditolak oleh keluarga dan teman, kehilangan kemampuan atau anggota badan, atau kehilangan orang yang dicintai (Wijayati et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah bagaimana analisis asuhan keperawatan pada pasien harga diri rendah situasional dengan kombinasi therapy generalis dan afirmasi positif pada pasien ca mammae diruang Wijaya Kusuma RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah analisis asuhan keperawatan pada pasien harga diri rendah situasional dengan kombinasi therapy generalis dan selfhealing pada pasien ca mammae diruang Wijaya Kusuma RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menjabarkan analisis asuhan keperawatan pada pasien harga diri rendah situasional dengan kombinasi therapy generalis dan selfhealing pada pasien ca mammae diruang Wijaya Kusuma RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

2. Tujuan Khusus

- a Memaparkan hasil Pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Ca Mammae dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah Situasional
- b Memaparkan hasil Analisa data asuhan keperawatan pada pasien Ca Mammae dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah Situasional
- c Memaparkan hasil Diagnosa asuhan keperawatan pada pasien Ca Mammae dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah Situasional
- d Memaparkan hasil Intervensi asuhan keperawatan pada pasien Ca Mammae dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah Situasional dengan therapy generalis dan selfhealing
- e Memaparkan hasil Implementasi asuhan keperawatan pada pasien Ca Mammae dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah Situasional dengan therapy generalis dan selfhealing
- f Memaparkan hasil Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien Ca Mammae dengan masalah keperawatan Harga Diri Situasional dengan therapy generalis dan selfhealing
- g Memaparkan hasil Analisis asuhan keperawatan pada pasien Harga Diri Rendah Situasional dengan kombinasi therapy generalis dan selfhealing pada pasien ca mammae

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Memberikan kontribusi berupa laporan studi kasus asuhan keperawatan jiwa yang nantinya bisa digunakan sebagai sumber rujukan bidang ilmu keperawatan jiwa dalam mengelola pasien Ca Mammae yang memiliki masalah keperawatan. Harga diri rendah situasional.

2. Manfaat Aplikatif

a Manfaat Untuk Penulis

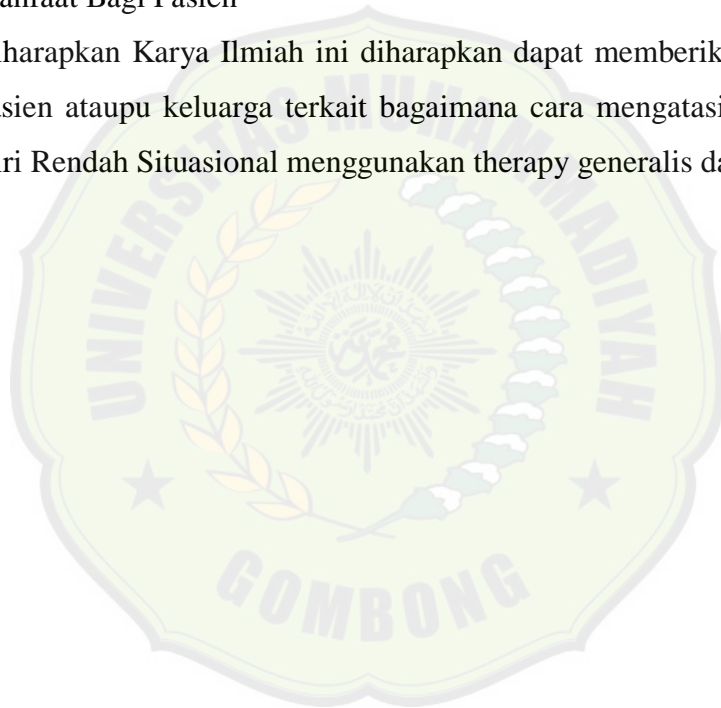
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan melatih keterampilan dalam menulis sebuah karya ilmiah ataupun penelitian.

b Manfaat Untuk Rumah Sakit

Diharapkan Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai rujukan ataupun sumber dalam melakukan praktik keperawatan pada pasien Ca Mammae dengan masalah keperawatan Harga Diri Rendah Situasional.

c Manfaat Bagi Pasien

Diharapkan Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pasien ataupun keluarga terkait bagaimana cara mengatasi perasaan harga Diri Rendah Situasional menggunakan therapy generalis dan selfhealing.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfarasyi, M. S. (2023). Hubungan Antara Harga Diri Dengan Motivasi Diri Ibu-Ibu Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Medan Estate.
- Anugrah, B., Nasichah, N., Muzaki, D., & Salsabila, S. (2024). Efektivitas Shalat Sebagai Rehabilitasi Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)*, 2(1), 235–244.
- Ariyani, N. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Konsep Diri Pada Siswa Sma Muhammadiyah Rambah, Rohul.
- Ashariati, A. (2019). Manajemen Kanker Payudara Komprehensif. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Universitas Airlangga.
- Ausrianti, R., & Rifka, P. A. (2023). Gambaran Makna Hidup Pasien CA Mamae Yang Menjalani Kemoterapi Dan Mengalami Harga Diri Rendah. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*, 11(1), 53–60.
- Balakrishnan, T., & Hartawan, I. G. A. G. U. (2017). *Tatalaksana Anestesia Dan Reanimasi Pada Operasi Di Daerah Leher*. Universitas Udayana RSUP Sangalah Denpasar.
- Cahyawati, P. N. (2018). Imunoterapi pada Kanker Payudara. *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 2(1), 52–55.
- Dianita, N. I. (2022). Self Afirmation Therapy. 7–21.
- Dinkes Jateng. (2020, October). Kasus Kanker Payudara Tinggi, TOT Sadari Jadi Solusi Pencegahan. Humas Jateng.
- Dinkes, K. M. (2023). Sadanis (CBE Clinical Breast Examination). Dinas Kesehatan Kota Malang.
- Elmaika, E. (2020). Gambaran Umur, Dan Jenis Kelamin Pasien Kanker Payudara Di RS Ibnu Sina Kota Makassar. 11(5), 422–424. [https://doi.org/DOI:](https://doi.org/DOI)

[Http://Dx.Doi.Org/10.33846/Sf11101](http://Dx.Doi.Org/10.33846/Sf11101)

- Elmika, E., & Adi, S. M. (2020). Gambaran Umur, dan Jenis Kelamin Pasien Kanker Payudara di RS Ibnu Sina Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Suara Forikes*, 11(5), 422–424.
- Erita, Hununwidiastusi, S., & Leniwita, H. (2019). *Buku Petunjuk Praktikum Keperawatan Jiwa*. Universitas Kristen Indonesia.
- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. I. (2022). *Modul Etika Penelitian*.
- Hasanah, S. N., & Widowati, L. (2016). Jamu Pada Pasien Tumor/Kanker sebagai Terapi Komplementer. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 6(1), 49–59. <https://doi.org/10.22435/jki.v6i1.5469.49-59>
- Hasanah, U. (2019). Pembentukan Identitas Diri dan Gambaran Diri (Self Body Image) pada Remaja Putri Bertato di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 102–107. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i2.3290>
- Hendra, Slametiningsih, Yunitri, N., & Nuraenah. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Mental Community Care(Simpel Mecocare). Fakultas Ilmu Keperawatan UMJ.
- Hendrati, D., & Wyantuti, S. (2018). Pengenalan Alat Magnetic Resonance Imaging (MRI) Sebagai Alat Deteksi Kanker Kkn Terintegrasi Ppm Desa Cileles Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Unpad*, 1–3.
- Irfan W, A. N., & Masykur, A. M. (2022). Proses Penerimaan Diri Pada Wanita Yang Menjalani Mastektomi: Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal EMPATI*, 11(1), 14–25. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.33356>
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Jhoni Putra, G. (2019). *Konsep Diri pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Oksana.

- Juniar, N. S., & Putri, N. (2023). Pengaruh Membaca Al- Qur ' an terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 830–839.
- Kaisa, M., Kasih, A., & Munawaroh, A. M. (2023). Pengaruh Dzikir Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. *Jurnal*, 1(1), 150–157.
- Kamariyah, & Nurlinawati. (2022). Peran dukungan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan kanker payudara selama menjalani masa kemoterapi. 40–55.
- Kemendes RI. (2019, April). *Apa Saja Faktor Risiko Kanker Payudara? - Direktorat P2PTM*.
- Kemendes RI. (2022, August). *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2020). Rencana aksi kegiatan 2020 - 2024 direktorat p2 masalah kesehatan jiwa dan napza. In *Ditjen P2P Kemendes*. Kemendes.
- Ketut, S., & Kartika, S. L. M. K. (2022). *Kanker Payudara : Diagnostik , Faktor Resiko , Stadium* (Vol. 2, Issue 1, pp. 42–48).
- Khambri, D. (2015). Peran terapi hormonal pada kanker payudara. *Jurnal Majalah Kedokteran Andalas*, 38(1), 64–73.
- Komalasari, S. (2019). Doa Dalam Perspektif Psikologi. *jurnal Proceeding Antasari International Conference*, 422–436.
- Krisdianto, B. febr. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). In *Andalas University Press*.
- Kurniasih, H. (2021). *Buku Saku Deteksi Dini Kanker Payudara* (P. K. K. Semarang (ed.)).
- Kurniawan, I., & Utami, V. A. (2024). Sholat Dan Tilawah Sebagai Sarana Dalam

- Menurunkan Stress : Studi Fenomenologi. 2(4), 96–107.
- Maratning, I. K. S. C. A. (2019). Gambaran Harga Diri Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsud Ulin Banjarmasin . 1, 44–49.
- Mardiati, I. (2020). *Modul Praktikum Laboratorium Menggunakan Standar Asuhan Keperawatan Jiwa Untuk Diagnosa Risiko Dan Gangguan Jiwa* . Kebumen: Stikes Muhammadiyah Gombang.
- Mirsyad, A., Gani, A. B., Karim, M., Purnamasari, R., Karsa, N. S., Tanra, A. H., & Julia. (2022). Hubungan Usia Pasien Dengan Tingkat Stadium Kanker Payudara Di RS Ibnu Sina. 2(2), 109–115.
- Muhammadiyah, M. T. dan T. P. W. (2020). *Tuntunan Tathawwu ' . 130*.
- Mustika, D. N., Kusumawati, E., & Istiana, S. (2016). *Modul Kesehatan Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Payudara*. CV. Rafi Sarana Perkasa.
- Nisa Amalia. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Implementasi Terapi Afirmasi Positif Pada Pasien Depresi Dengan Masalah Harga Diri Rendah Di RSJ Provinsi Jawa Barat.
- Nor, R., Denti, A. D., & Pratiwi, S. (2023). Manfaat Berzikir terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 696–705.
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Kasus YIN Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku. XVI(1).
- Nur, I. M. (2019). Mammography Screening pada Kanker Payudara dengan Generalized Structured Component Analysis. *jurnal Statistika*, 2(1), 26–33.
- Nurfarida Ningrum. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Ny. S P1a0 Post Sectio Caesarea Dengan Indikasi Ketuban Pecah Dini (Kpd) Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Nurarif, A. H. (2015). *Aplikasi Auhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC NOC*. Jogjakarta: Mediaction.

- Nurhayati, N., & Mulyaningsih, N. N. (2020). Penerapan Radioterapi Pada Pengobatan Kanker Payudara. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(2), 88–94. <https://doi.org/10.30998/sch.v1i2.3137>
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 549–556. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4832>
- Pangesti, T. R. (2023). Menggunakan Pendekatan Teori Caring Jean Watson Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Situasional Pada Pasien Kanker Payudara Denganmodifikasi Tindakan Keperawatan Audio Afirmasi Positif Di Ruang Wijaya Kusuma Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Peek, M. C. L., & Douek, M. (2017). Ablative techniques for the treatment of benign and malignant breast tumours. *Journal of Therapeutic Ultrasound*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s40349-017-0097-8>
- Permatasari, A., & Rahmadani, O. L. (2023). Pengaruh Sholat Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 943–950.
- PPNI, T. P. (2016). *Setandar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Pratama, A. P. M. (2022). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Tn. T Dengan Gastritis Di Ruang Darpa Husada Rumah Sakit Umum Bhayangkara Anton Soejarwo Pontianak. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak.
- Prayitno, A. W. (2022). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- Purwaningrum, D., Suatin, W., & Alfreda, A. Z. (2022). Pengaruh Membaca Al Qur'an dengan Terjemahnya Terhadap Kecemasan. *jurnal Spiritualita*, 6(2), 74–81. <https://doi.org/10.30762/spiritualita.v6i2.603>
- Rahayu, R. F., Rospitasari, R., Prabata, A., & Maharina, L. (2020). Karakteristik

- Hasil Ultrasonografi Payudara pada Program Deteksi Dini Kanker Payudara di Kota Solo. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v1i1.41124>
- Rahayuwati, L., Ibrahim, K., & Komariah, M. (2017). Pilihan Pengobatan Pasien Kanker Payudara Masa Kemoterapi: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 118–127. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i2.478>
- Risma Septiani Wahyu Kurnia, & Luthfia Auliatinnisa. (2022). Berdoa Mewujudkan Hati Menjadi Tenang Dalam Menghadapi Masalah. *jurnal Proceeding Conference On Da'wah and Communication Studies*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.61994/cdcs.v1i1.19>
- Risnah. (2020). *Konsep Medis dan Keperawatan pada Gangguan Sistem Onkologi* (M. Irawan (ed.)). Jariah Publishing Intermedia.
- Rizka, A., Akbar, M. K., & Putri, N. A. (2022). *Carcinoma Mammar Sinistra T4bN2M1 Metastasis Pleura*. 8(1), 23–31.
- Rochmah, L., Abidin, C. Z., & Rohmad, M. A. (2021). Relasi Zikir Terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Analisis Majelis Taklim Al-Khasaniyah dan Al-Kamal Mojokerto) berzikir akan memperoleh kesehatan baik jasmani maupun rohani , zikir dapat. *Mumtaz: Jurnal Studi Al* 5(01), 69–76.
- Rohmaniati, N. (2022). Self Healing Dalam Meningkatkan Post Traumatic Growth Korban Kecelakaan Yang Mengalami Disabilitas Permanen Pasca Kecelakaan Di PPKD Klaten. In *jurnal Universitas Widya Dharma Klaten* (Issue 8.5.2017). Universitas Widya Dharma Klaten.
- Santika Nurzahwa. (2022). Deskripsi Konsep Diri Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. 8.
- Saragih, M. B. K. H., & Sitanggang, L. A. C. (2022). Pendidikan kesehatan breast self examination (bse) berpengaruh terhadap perilaku pada remaja putri kelas xii. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Nasional Indonesia*, 10(4), 811–820.

- Sari, N. A. (2022). Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dan Dampaknya Terhadap Stres Pada Anggota Pengajian Nasyi'atul 'Aisyiyah Paguyangan, Brebes. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Sari, R. N. (2024). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Melitus Yang Mengalami Kecemasan Melalui Kombinasi Terapi Generalis , Zikir dan Doa.
- Setiawan, M., Lestari, D. R., & Rachmawati, K. (2023). Hubungan Lama Kemoterapi Dengan Konsep Diri Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Ulin Banjarmasin. *9*(2), 429–443.
- Sihombing Rinancy, H., Studi, P., Ners, P., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2022). Asuhan keperawatan pada tn. j dengan harga diri rendah menggunakan terapi generalis diruang kuantan rsj tampan provinsi riau. *1*(1), 131–139.
- Soehadi, R., & Sragen, P. (2024). Penerapan Terapi Komplementer Dzikir terhadap Skala Nyeri Pasien Post Operasi di Ruang Mawar. *2*(2).
- Suharli, A. B., & Sriati, A. (2023). Penerapan Intervensi Terapi Afiriasi Positif pada Pasien dengan Harga Diri Rendah Kronik : *Studi Kasus Deskriptif*. *7*, 4072–4078.
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.
- Suryani, Y. (2020). *Kanker Payudara*. PT. Freeline Cipta Granesia.
- Susanto, H. (2018). Citra Tubuh Dan Harga Diri Pada Remaja (Studi Pemahaman Tubuh Pada Santri Putra Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo). Citra Tubuh Dan Harga Diri Pada Remaja (*Studi Pemahaman Tubuh Pada Santri Putra Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*), 1–16.
- Tachimori, Y. (2019). En bloc has the priority of lymph node dissection regardless non-grasping or grasping approaches. *Journal of Thoracic Disease*, *11*(1), 19–20. <https://doi.org/10.21037/jtd.2018.10.03>
- Tarkowski, R., & Rzaca, M. (2014). Cryosurgery in the treatment of women with

breast cancer-a review. *Gland Surgery*, 3(2), 88–93.
<https://doi.org/10.3978/j.issn.2227-684X.2014.03.04>

Unggul, T. K. U. E. (2018). Modul Keperawatan Jiwa I Nsa : 420 Modul 2 Asuhan Keperawatan Pada Klien Harga Diri Rendah. In *Universitas Esa Unggul*.

WHO. (2023, July). Breast cancer.

Wijayanti, D. Y., Warsito, B. E., Sari, S. P., & Dwidiyanti, M. (2016). Kebutuhan Harga Diri. In *UNDIP* (Vol. 6, Issue 3).

Wijayati, F., Nasir, T., Hadi, I., & Akhmad, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Harga Diri Rendah Pasien Gangguan Jiwa. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 224–235.
<https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.234>

Yanti, Y. (2022). Manajemen Nyeri Non Farmakologi Guided Imagery Pada Pasien Post Operasi Carcinoma Mammae. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5695–5700.

Zikro, A. W. (2024). Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Harga Diri Rendah Situasional dengan Kombinasi Therapy Generalis dan Self Healing pada Pasien Ca Mammae di Ruang Inayah RS PKU Muhammadiyah Gombong.

LAMPIRAN

Lampiran Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024	Januari 2025	Februari 2025
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Ujian Proposal					
4.	Pengambilan data penelitian					
5.	Penyusunan Hasil Penelitian					
6.	Ujian Hasil Penelitian					



Informed Consent

Lembar Penjelasan

Yang saya hormati ,

Ibu / Saudari / Calon subjek

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Peni Prima Hati
NIM : 202403057
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Dengan ini saya sebagai peneliti memintas kesediaan dari Ibu/ Saudari untuk menjadi responden dalam studi kasus saya tersebut. Sebelum ini saya akan menjelaskan studi kasus saya :

1. Studi kasus berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Harga Diri Rendah Situasional Dengan Kombinasi Terapi Generalis dan Self Healing Pada Pasien Ca Mammae Diruang Wijaya Kusuma RSUD PROF. Dr. Margono Soekarjo”
2. Studi kasus ini bertujuan untuk menjabarkan asuhan keperawatan pada pasien Ca Mammae yang mengalami Harga Diri Rendah Situasional melalui kombinasi terapi generalis dan self healing.
3. Berikut ini prosedur yang akan saya dilakukan selama studi kasus :
 - a. Mencatat hasil pengkajian , merumuskan diagnosa, menyusun intervensi, melakukan implementasi berupa afirmasi positif , sholat , dzikir , membaca al qur'an dan berdoa.
 - b. Melakukan observasi tindakan terapi afirmasi positif , sholat , dzikir , membaca al quran , dan berdoa.

4. Semua data yang didapatkan dari ibu /saudari akan dijamin kerahasiaannya karena asuhan keperawatan dan lembar observasi hanya diberi kode sebagai pengganti identitas ibu / saudari.
5. Semua proses penelitian tidak menimbulkan resiko .

Apabila Ibu/ Saudari mengalami hal yang tidak nyaman selama studi kasus ini , maka Ibu / Saudari memiliki hak untuk menghentikan saya dalam meneliti. Peneliti juga menghargai apabila Ibu / Saudari tidak berpartisipasi dalam studi kasus ini .

Melalui penjelasan studi kasus tersebut , saya mengharapkan Ibu/ Saudari berpartisipasi menjadi subjek dalam studi kasus tersebut .

Demikian penjelasan dari saya , Terima Kasih .

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto ,
Peneliti

(Peni Prima Hati)

Lampiran Jadwal bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
YOS SUDARSO, NO 461. TLP.FAX.(0287)472433,GOMBONG 54412

Nama Mahasiswa : Peni Prima Hati
Nim : 202403057
Pembimbing : Sawiji,S.Kep.,Ns.,MSc

Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Tanda tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin,28-10-2024	Konsul Judul KIA		
Senin,11-11-2024	Konsul BAB 1 dan BAB 3		
Kamis, 28-11-2024	Konsul BAB 1, 2, 3		
Kamis, 05-12-2024	Revisi bab 1,2,3		
Kamis, 05-12-2025	ACC Ujian Proposal		
Selasa, 14-01-2025	Konsul Revisi Sempro		
Selasa, 28-01-2025	Konsul Askep, BAB 4, BAB 5		
Selasa,04-02-2025	Revisi Askep, BAB 4, BAB 5, ACC Semhas		

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners,



Wuri Uthami, M. Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
YOS SUDARSO, NO 461. TLP.FAX.(0287)472433,GOMBONG 54412

Nama Mahasiswa : Peni Prima Hati
Nim : 202403057
Pembimbing : Sawiji,S.Kep.,Ns.,MSc

Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Tanda tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin , 14 April 2025	Revisi Semhas , Abstrak		
Selasa , 15 April 2025	ACC		



Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners,

Wuri Ulami, M. Kep

Lampiran Uji Turnitin

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com</p>
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Harga diri Rendah Situasional dengan Kombinasi Terapi Generasi dan Self Healing pada pasien Ca Mammari diruang Wiyaya Kusuma RSUP Prof Dr. Margono Soekargo

Nama : Peni Prima Hati
NIM : 202403057
Program Studi : Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Hasil Cek : 22%

Gombong, Kamis 6-02-2025

Pustakawan : 
(Puji Sundariyah, S.I., PLS, MA)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT : 
(Sawiji, M.Sc)



Lampiran 1. Alat Ukur HDRS Rosenberg Self-esteem

Petunjuk ukur

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya				
2.	Kadang-kadang, saya merasa diri saya tidak baik sama sekali				
3.	Saya merasa kalau saya memiliki beberapa sifat-sifat yang baik				
4.	Saya mampu melakukan suatu pekerjaan sebaik orang lain				
5.	Saya merasa tidak banyak yang bisa saya banggakan dari diri saya				
6.	Kadang-kadang saya measa tidak berguna				
7.	Saya merasa diri saya berharga, setidaknya tidaknya sama dengan orang lain				
8.	Saya berharap dapat lebih menghargai diri saya sendiri				
9.	Saya cenderung melihat diri saya sebagai orang yang gagal dalam banyak hal				
10.	Saya bersikap positif terhadap diri saya sendiri				

Favorable : 1,3,4,7,10 dengan sistem penilaian SS (4), S (3), TS (2), STS (1).

Unfavorable : 2, 5, 6, 8, 9 dengan sistem penilaian SS (1), S (2), TS (3), STS (4)

SOP Therapy Generalis dengan Afiriasi Positif

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Tahap Interaksi		
	15. Menyiapkan alat (kertas dan pena) dan lingkungan yang aman		
2.	Tahap Orientasi		
	1. Memberi salam		
	2. Validasi kondisi pasien		
	3. Menjaga privasi pasien		
	4. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada pasien		
3.	Tahap Kerja		
	1. Meminta pasien memikirkan kalimat positif yang akan dilakukan		
	2. Meminta pasien untuk menuliskan afirmasinya (misalnya ; saya akan selalu melakukan terapi pengobatan sesuai anjuran dokter atau saya harus lebih baik lagi)		
	3. Bantu pasien untuk menempelkan afirmasinya yang telah ditulis pada tempat yang sering terlihat terutama ketika akan tidur dan bangun tidur sehingga pasien dapat membaca dan melakukan afiriasi		
	4. Meminta pasien untuk merenungkan ulang dan mengingat afiriasi yang telah dibuatnya		
	5. Menganjurkan pasien melakukan afiriasi ketika akan tidur dan bangun tidur dengan durasi 10 menit		
4.	Tahap Terminasi		
	1. Evaluasi hasil diskusi		

	2. Lakukan kontrak waktu kegiatan selanjutnya		
	3. Akhiri dengan salam		



SOP Self Healing

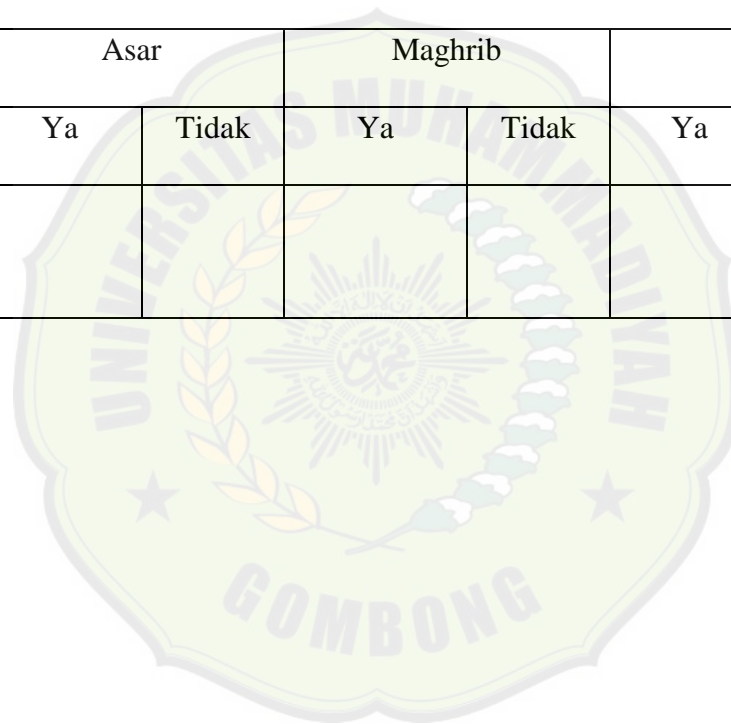
SOP Self-Healing	
Pengertian	Self-Healing adalah bagian dari proses pemulihan (biasanya dari penyakit mental atau trauma) yang dipimpin dan dikendalikan oleh pasien, seringkali hanya dengan perasaan (Rohmaniati, 2022)
Tujuan	Menurut (Zikro, 2024) tujuan self-healing pada kasus HDRS diharapkan: <ul style="list-style-type: none">a. Penilaian diri positif meningkatb. Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif meningkatc. Kontak mata meningkat, postur tubuh menampilkan wajah meningkatd. Percaya diri berbicara meningkate. Penerimaan penilaian positif terhadap diri sendiri meningkatf. Malu menurun
Referensi	Handoko, P. (2022). Bacaan Sholat Sesuai HPT. Sari, N. A. (2022). Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dan Dampaknya Terhadap Stres Pada Anggota Pengajian Nasyi'atul 'Aisyiyah Paguyangan, Brebes. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Soehadi, R., & Sragen, P. (2024). Penerapan Terapi Komplementer Dzikir (2). Risma S, W, K., & Luthfia A. (2022). Berdoa Mewujudkan Hati Menjadi Tenang Dalam Menghadapi Masalah. Proceeding Conference On Da'wah and Communication Studies, 1(1), 11–15.

	https://doi.org/10.61994/cdcs.v1i1.19
Prosedur dan langkah-langkah	<p>Langkah-langkah terapi self-healing meliputi</p> <p>a Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Salam terapeutik 2) Membina hubungan saling percaya dimulai dengan saling berkenalan 3) Menjelaskan maksud dan tujuan 4) Melakukan kontrak <p>b Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengenali apa itu self healing 2) Memahami kenapa harus melakukan self-healing 3) Melakukan pemberian ceklist kemampuan <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Sholat: sesuai keyakinan pasien - Melaksanakan Dzikir istighfar 33 kali, tasbeih 33 kali, tahmid 33 kali, takbir 33 kali serta tahlil 1 kali. - Membaca Al-Quran : Surat Ar-Rahman (Q.S, 55:78) - Berdoa Kepada Allah SWT : QS. Asy-Syu'arah ayat 80: Doa Penyembuhan <p>c Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi perasaan sebelum dan sesudah melakukan self-healing 2) Menutup dengan salam terapeutik

Lembar Observasi Kemampuan Self-Healing Pre Intervensi

TABEL PENGUKURAN KEMAMPUAN SHOLAT

Hari	Sholat									
	Duhur		Asar		Maghrib		Is'a		Subuh	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1 Hari sebelumnya										



TABEL PENGUKURAN KEMAMPUAN BERDZIKIR

Hari	Dzikir :Istighfar 33 kali, Tasbih 33 kali, Tahmid 33 kali, Takbir 33 kali dan Tahlil 1 kali.									
	Setelah sholat Duhur		Setelah sholat Asar		Setelah sholat Maghrib		Setelah sholat Is'a		Setelah sholat Subuh	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1 Hari sebelumnya										

TABEL PENGUKURAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN

Hari	Membaca Al- Quran Surat Ar-Rahman (Q.S, 55:78)									
	Setelah sholat Duhur		Setelah sholat Asar		Setelah sholat Maghrib		Setelah sholat Is'a		Setelah sholat Subuh	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1 Hari sebelumnya										

TABEL PENGUKURAN KEMAMPUAN BERDOA

Hari	QS. Asy-Syu'arah ayat 80: Doa Penyembuhan									
	Setelah sholat Duhur		Setelah sholat Asar		Setelah sholat Maghrib		Setelah sholat Is'a		Setelah sholat Subuh	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1 Hari sebelumnya										

Lembar Observasi Kemampuan Self-Healing Selama Implementasi

TABEL PENGUKURAN KEMAMPUAN SHOLAT

Pertemuan	Sholat									
	Duhur		Asar		Maghrib		Is'a		Subuh	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pertemuan ke 1										
Pertemuan ke 2										
Pertemuan ke 3										
Pertemuan ke 4										
Pertemuan ke 5										
Pertemuan ke 6										
Pertemuan ke 7										

TABEL PENGUKURAN KEMAMPUAN BERDZIKIR

Pertemuan	Dzikir :Istighfar 33 kali, Tasbih 33 kali, Tahmid 33 kali, Takbir 33 kali dan Tahlil 1 kali.									
	Setelah Duhur		Setelah Asar		Setelah Maghrib		Setelah Is'a		Setelah Subuh	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pertemuan ke 1										
Pertemuan ke 2										
Pertemuan ke 3										
Pertemuan ke 4										
Pertemuan ke 5										
Pertemuan ke 6										
Pertemuan ke 7										

TABEL PENGUKURAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN

Pertemuan	Membaca Al-Quran Surat Ar-Rahman (Q.S, 55:78)									
	Setelah Duhur		Setelah Asar		Setelah Maghrib		Setelah Is'a		Setelah Subuh	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pertemuan ke 1										
Pertemuan ke 2										
Pertemuan ke 3										
Pertemuan ke 4										
Pertemuan ke 5										
Pertemuan ke 6										
Pertemuan ke 7										

TABEL PENGUKURAN KEMAMPUAN BERDOA

Pertemuan	QS. Asy-Syu'arah ayat 80: Doa Penyembuhan									
	Setelah Duhur		Setelah Asar		Setelah Maghrib		Setelah Is'a		Setelah Subuh	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pertemuan ke 1										
Pertemuan ke 2										
Pertemuan ke 3										
Pertemuan ke 4										
Pertemuan ke 5										
Pertemuan ke 6										
Pertemuan ke 7										